



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



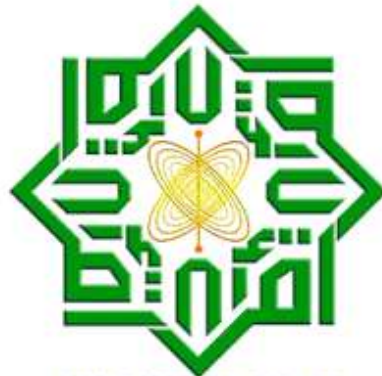
**STRATEGI DINAS KESEHATAN**

**DALAM PERCEPATAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19**

**DI KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.sos) Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**RAHMAT SYADIKIN**

**11775101558**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2022**



**LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama** : RAHMAT SYADIKIN  
**Nim** : 11775101558  
**Jurusan** : ADMINISTRASI NEGARA  
**Fakultas** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**Judul Skripsi** : STRATEGI DINAS KESEHATAN DALAM PERCEPATAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 DI KUANTAN SINGINGI

**DISETUJUI OLEH**  
**Dosen Pembimbing**

**Rony Java, S.Sos, M.Si**  
**NIK. 130 717 060**

Mengetahui

**DEKAN**

**KETUA JURUSAN**

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Program Studi Administrasi Negara



**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**

**NIP. 19600826 199903 2 001**

**Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos., M.Si**

**NIP. 19781025 200604 1 002**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Hak Cipta milik UIN Suska Riau**  
© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Nama : Rahmat Syadikin  
NIM : 11775101558  
Jurusan : Administrasi Negara  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Strategi Dinas Kesehatan Dalam Percepatan Pelaksanaan  
Vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi  
Tanggal Ujian : 21 Juli 2022

### Tim Penguji

Ketua  
Astuti Melfinda, SE, MM

Sekretaris  
Hijratul Aswad, SE, M.Ak

Anggota  
Afrinaldy Rustam, S.Ip, M.Si

Anggota  
Candra Jon Asmara, S.Sos, M.Si



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Nomor Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Syafikm  
 NIM : 11775101558  
 Tanggal Lahir : Palang, 15 Agustus 1999  
 Fakultas/Pasasarjana : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :  
Strategi Dinas Kesehatan dalam Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi  
di Klinik Dr Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. ~~Penulisan~~ Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juli 2022

buat pernyataan



Rahmat..Syafikm  
 NIM : 11775101558

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### STRATEGI DINAS KESEHATAN DALAM PERCEPATAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 DI KUANTAN SINGINGI

OLEH:

RAHMAT SYADIKIN  
NIM: 11775101558

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Dinas Kesehatan dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data bersumber dari wawancara mendalam dengan enam (6) informan penelitian dengan Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kuantan Singingi, kepala Puskesmas dan petugas vaksinasi sebagai informan kunci, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kuantan Singingi untuk memenuhi unsur-unsur dari strategi yaitu target sasaran yang dicapai, motivasi yang diberikan kepada tenaga kesehatan dan masyarakat, alokasi sumber daya tentang distribusi kerjasama dengan berbagai lintas sektor terkait, mengukur kinerja dari tenaga kerja selama pelaksanaan dan tindakan korektif yang diberikan kepada tenaga kerja dan masyarakat.*

**Kata kunci:** Strategi, Percepatan, Pelaksanaan, Dinas Kesehatan Kuantan Singingi, Vaksinasi Covid-19.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'amin, puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "STRATEGI DINAS KESEHATAN DALAM PERCEPATAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 DI KUANTAN SINGINGI". Selanjutnya shalawat beserta salam senantiasa kita sampaikan kepada baginda Nabi Besar Muhammad Shallallaahu'alaihi wa sallam yang senantiasa dirindukan wajah dan mengharapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Penulisan skripsi diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan Skripsi ini penulis meyakini bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengamalan penulis. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu atas bimbingan dan bantuan serta doa yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Terutama dan paling utama terimakasih kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas berkat, rahmat, hidayah, dan masih diberi kesempatan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- untuk menyelesaikan skripsi ini, berkat ridho-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Penyemangat selama berada di kehidupan perkuliahan yaitu kepada Orang Tua , Ibunda tercinta Yusnidar, terimakasih telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil dan selalu mendoakan ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana. Dan terimakasih untuk pengorbananmu yang sangat berarti buat ananda, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk orang tua ananda yang sangat ananda sayangi.
  3. Bapak Prof. Dr.Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Ibu Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  5. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos. M.Si. selaku ketua jurusan administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Bapak Mashuri, MA selaku sekretaris jurusan administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Muammar Alkadafi, S.Sos, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat kepada peneliti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Rony Jaya, S.Sos, M.Si selaku dosen konsultasi dan dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan nasehat saran dan ilmu kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan proposal dan skripsi ini hingga selesai.
9. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada Bapak Jumardi, S.Sos, M.kes selaku Kepala Badan P2P Dinas Kesehatan Kuantan Singingi, serta Bapak Eko Kapriantoni,SKM selaku Kepala Puskesmas Inuman, dan Ibu Lesti Nopenti, Am.Keb selaku Petugas Vaksinasi Covid-19 di Cerenti yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini
11. Kepada Arif Riski Pratama, SE, Suci Ramadani, SE, Rafly Guzatli dan Filda Syuhada selaku saudara-saudari yang selalu memberikan semangat baik moral maupun materiil.
12. Teman yang selalu menyemangati dan membantu dari awal pembuatan proposal hingga skripsi ini selesai Oktari Pakamase, S.Sos.
13. Teman-teman seperjuangan Skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu dan semua teman-teman kelas Administrasi Negara D angkatan 2017.
14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dalam rangka penyempurnaan penulisan lainnya.

Semoga semua motivasi, semangat, do`a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah Subhanahu wa ta'ala. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk orang lain dan terkhusus untuk penulis sendiri. Amin amin yarobal alamin.

Pekanbaru, Juli 2022

Penulis,

RAHMAT SYADIKIN  
NIM: 11775101558

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2. Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB 2</b>	
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
2.1. Manajemen Publik.....	10
2.2. Manajemen Strategi Sektor Publik.....	14
2.2.1. Pengertian Manajemen Strategi Sektor Publik .....	14
2.2.2. Tujuan dan Manfaat Manajemen Strategi Sektor Publik .....	16
2.2.3. Peranan Manajemen Strategi sektor Publik .....	18
2.2.4. Konsep Manajemen Strategi .....	19
2.3. Coronavirus Desease (Covid-19) .....	20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1.	Definisi dan penyebab Covid-19.....	20
2.3.2.	Vaksinasi Covid-19.....	20
2.4.	Strategi Dinas Kesehatan Kuantan Singingi .....	23
2.5.	Penelitian Terdahulu.....	25
2.6.	Strategi Dalam Pandangan Islam.....	30
2.7.	Definisi Konsep.....	31
2.6.1.	Manajemen Strategi .....	31
2.6.2.	<i>Coronavirus Desease</i> (Covid-19) .....	31
2.8.	Konsep Operasional .....	34
2.9.	Kerangka Pemikiran .....	35
<b>BAB 3</b>		
<b>METODE PENELITIAN .....</b>		<b>36</b>
3.1.	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	36
3.2.	Jenis Dan Sumber Penelitian.....	36
3.3.	Informan Penelitian .....	37
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.5.	Teknik Analisa Data.....	39
<b>BAB 4</b>		
<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>		<b>41</b>
4.1.	Sekilas Tentang Kabupaten Kuantan Singingi .....	41
4.1.1.	Sejarah Kabupaten Kuantan Singingi .....	41
4.1.2.	Geografi dan Iklim .....	41
4.2.	Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi.....	44
4.2.1.	Visi dan Misi.....	44
4.2.2.	Tugas Pokok dan Fungsi .....	45



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kuantan Singingi .....	46
---	----

**BAB 5**

<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
-------------------------------	-----------

5.1. Strategi Dinas Kesehatan Dalam Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi .....	47
5.1.1. Pelaksanaan Strategi.....	56
5.1.2. Evaluasi Strategi.....	74
5.2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Dinas Kesehatan Dalam Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Kuantan Singingi .....	81
5.2.1. Faktor Pendukung .....	81
5.2.2. Faktor Penghambat.....	82

**BAB 6**

<b>PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
---------------------	-----------

6.1. Kesimpulan.....	84
6.2. Saran.....	85

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

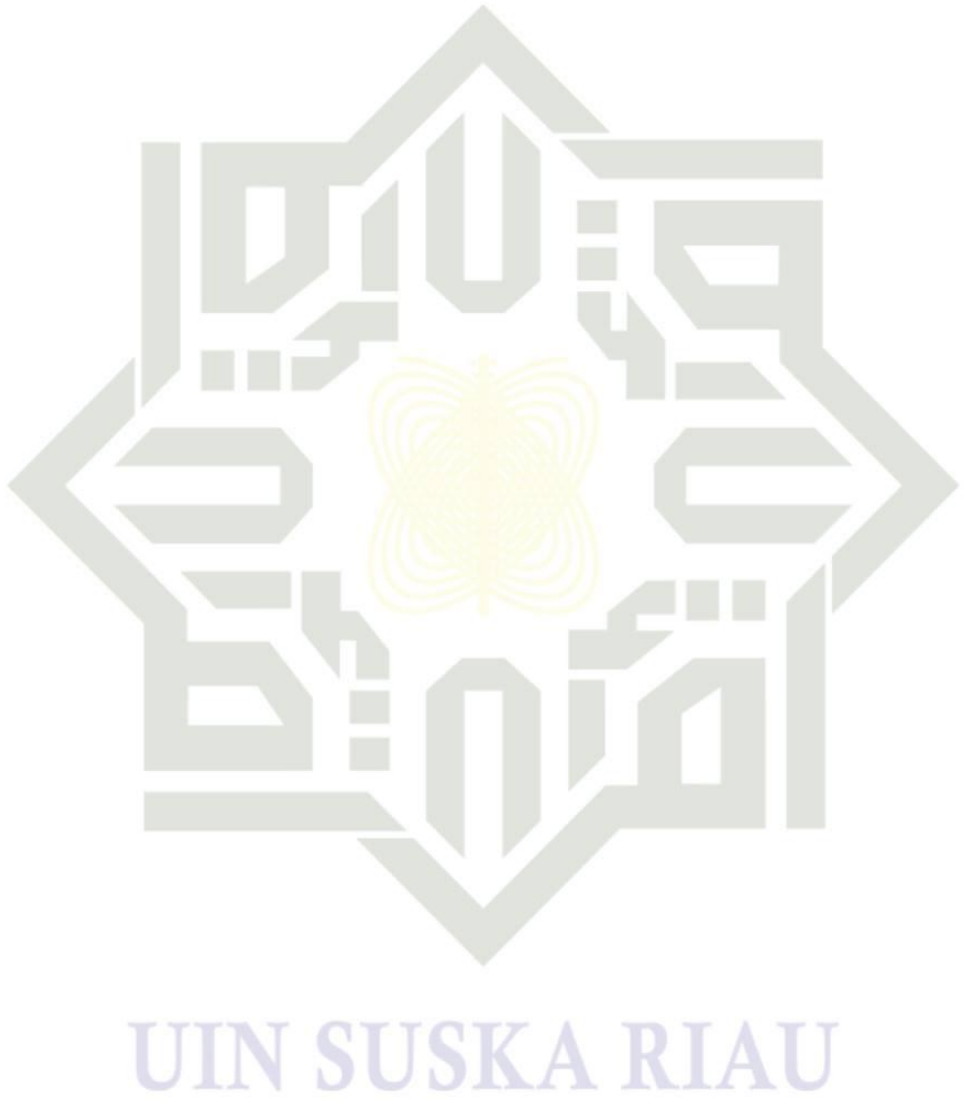
Tabel 1.1 Capaian vaksinasi dosis I seluruh kabupaten/kota di Riau per 31 Desember 2021 .....	4
Tabel 1.12 Data vaksinasi di Kuantan Singingi per tanggal 31 Desember 2021 ....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 2.2 Konsep Operasional .....	34
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	38
Tabel 5.1 Lokasi tetap pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 setiap Kecamatan di Kuantan Singingi.....	55

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik pencapaian vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi ..... 5



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Pemikiran.....	35
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kuantan Singingi .....	46



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sejak maret 2020 WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan Covid-19 (*Coronavius Desease 2019*) sebagai pandemi sebagai akibat tingkat penyebarannya yang eksponensial secara global. *Covid-19 (Coronavirus disease)* merupakan penyakit infeksi yang melanda dunia saat ini.

Indonesia adalah salah satu negara yang terkonfirmasi Covid-19. Pada Maret 2020, Indonesia melaporkan 2 kasus terkonfirmasi Covid-19 untuk pertama kalinya. Berawal dari kasus tersebut, jumlah kasus masyarakat Indonesia yang terinfeksi virus corona semakin bertambah tiap harinya. Kasus aktif pasien yang dinyatakan positif Covid-19 di Indonesia pada akhir Desember 2021 mencapai 4,2 juta kasus, sedangkan Provinsi Riau termasuk 10 besar dengan angka terpapar dan kasus meninggal akibat Covid-19 di Indonesia (Kominfo, 2021). Kondisi ini memberikan dampak langsung kepada seluruh masyarakat di Indonesia, sebagai akibat diberlakukannya protokol kesehatan yang harus ditetapkan pada seluruh aspek kegiatan, mulai dari PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), hingga *lockdown* total sehingga menghambat seluruh kegiatan masyarakat. Jika penyebaran virus tidak dikendalikan secara efektif, gejala sisa Covid-19 dapat menjadi tantangan besar bagi sistem kesehatan dunia dan berdampak besar pada ekonomi global, tidak hanya perlu dilakukan intervensi dalam pelaksanaan prosedur kesehatan, tetapi juga perlu dilakukan tindakan intervensi lain yang efektif untuk memutus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyebaran penyakit, yaitu melalui upaya vaksinasi. Vaksin tidak hanya melindungi mereka yang melakukan vaksinasi namun juga masyarakat luas dengan mengurangi penyebaran penyakit dalam populasi. Pengembangan vaksin yang aman dan efektif sangat penting dilakukan karena diharapkan dapat menghentikan penyebaran dan mencegah penyebaran penyakit di masa mendatang. Selain itu, karena virus menyebar dengan sangat cepat maka diperlukan vaksin yang dapat diterapkan dalam waktu singkat sehingga dapat meminimalisir dampaknya.

Vaksin Covid-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani Covid-19 yang ada di dunia khususnya Negara Indonesia. Tujuan dari vaksinasi Covid-19 adalah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka terinfeksi dan kematian yang disebabkan oleh Covid-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian. Mulai dari pemerintah pusat sampai pemerintah daerah hingga pemerintah desa turut dalam mensukseskan program Vaksinasi Covid-19. Kementerian Kesehatan sendiri menargetkan 70% masyarakat yang telah mendapatkan vaksinasi hingga akhir tahun 2021. Hal itu dilakukan karena untuk mencapai *Herd Immunity* atau kekebalan kelompok target minimal yang harus dicapai adalah 70% dari masyarakat yang ada di daerah tersebut

Namun, pelaksanaan vaksinasi dilapangan masih banyak berita hoax tentang bahaya Vaksinasi Covid-19 beredar di masyarakat dengan berbagai media seperti media sosial. Salah satu contoh berita hoaks yang beredar di masyarakat adalah





unggahan seseorang yang menunjukkan koin di lengan bekas suntikan vaksinasi Covid-19 dengan tujuan untuk membuktikan bahwa Vaksin Covid-19 mengandung mikrochip magnetis. hal tersebut dibantah oleh ketua *Indonesia Technical Advisory Group on Immunization* (ITAGI) Prof. Dr. dr. Sri Rezeki Hadinegoro dengan mengatakan “Persoalan tersebut perlu dikaji dengan baik. Lubang jarum suntik sangat kecil, tidak ada partikel magnetik yang bisa melewati. Vaksin berisi protein, garam, lipid, pelarut, dan tidak mengandung logam. Jadi perlu dijelaskan bahwa berita itu hoax,” katanya.

Ada juga bantahan tentang berita tersebut oleh juru bicara Vaksinasi Covid-19 Kemenkes, dr. Siti Nadia Tarmidzi mengatakan “Vaksin mengandung bahan aktif dan non aktif, dimana bahan aktif berisi antigen dan bahan non aktif berisi zat untuk menstabilkan, menjaga kualitas vaksin agar saat disuntikan masih baik. Adapun jumlah cairan yang disuntikan hanya 0,5 cc dan akan segera menyebar di seluruh jaringan sekitar, sehingga tidak ada carian yg tersisa. Sebuah logam dapat menempel di permukaan kulit yang lembab biasanya disebabkan keringat. Pecahan uang loga seribu rupiah terbuat dari bahan nikel dan nikel bukan bahan yang bisa menempel karena daya magnet.” (Rokom, 2021).

Masih banyak berita hoaks lainnya tentang bahaya vaksinasi Covid-19 beredar di masyarakat. Sehingga menimbulkan ketidakpercayaan dan penolakan masyarakat terhadap vaksin Covid-19. Persoalan ini menjadi fokus utama dari pemerintah agar masyarakat tidak terpengaruh terhadap peredaran berita hoaks yang simpang siur terkait Vaksinasi Covid-19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada akhir tahun 2021 kemarin capaian vaksinasi Nasional sudah mencapai 77,33% dari 208.265.720 target sasaran penerima vaksin Nasional. Sedangkan Provinsi Riau sudah mencapai 76,50% (Kemkes, 2021). Mengenai rincian capaian vaksinasi dosis pertama seluruh kabupaten/kota di Riau per tanggal 31 desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Capaian vaksinasi dosis I seluruh kabupaten/kota di Riau per 31 desember 2021

No	Kabupaten/Kota	Target (orang)	Capaian (%)
1	Kota Pekanbaru	748.119	98,47%
2	Kota Dumai	236.056	83,10%
3	Indragiri Hulu	336.208	75,46%
4	Pelalawan	285.673	75,20%
5	Bengkalis	421.716	75,00%
6	Kuantan Singingi	258.199	74,84%
7	Rokan Hilir	484.507	73,89%
8	Indragiri Hilir	506.822	72,32%
9	Siak	344.156	72,19%
10	Rokan Hulu	428.345	71,52%
11	Kampar	634.954	70,98%
12	Kepulauan Meranti	160.395	70,45%

Sumber: [vaksin.kemkes.go.id](https://vaksin.kemkes.go.id)

Dari 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau hanya Kota Pekanbaru dan Dumai yang hanya melebihi capaian nasional dan provinsi, selebihnya masih dibawah capaian nasional dan provinsi.

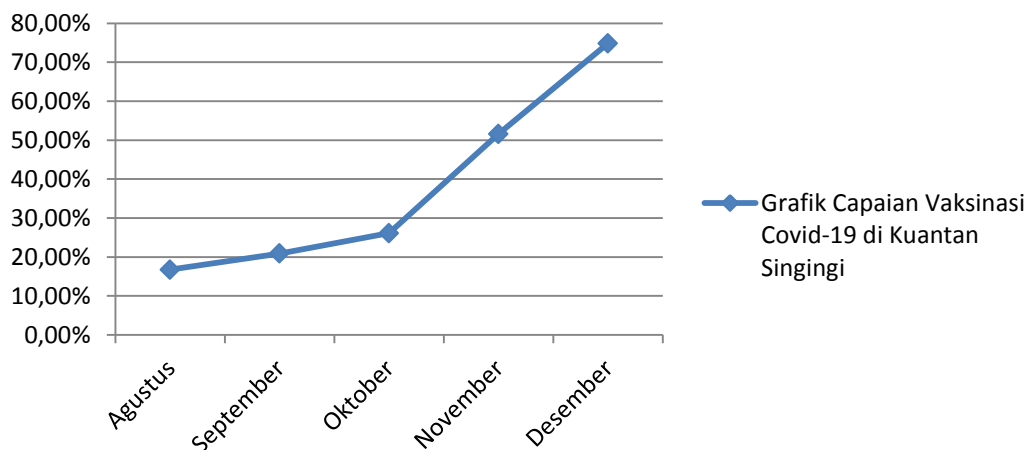
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhusus di Kuantan Singingi masih banyak berita hoaks dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Jafrinaldi, AP, MIP yang juga merupakan Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kuansing mengatakan, perlunya dilakukan pendataan terhadap lokasi atau tempat yang akan dijadikan tempat Vaksinasi sehingga terjadwal dan mendapatkan hasil yang maksimal. Kadis Kesehatan Riau mengatakan, distribusi vaksin sudah semakin lancar, namun masih terkendala ketika telah sampai di Kabupaten/Kota karena dalam pelaksanaannya harus di masukan ke Data/Aplikasi yang di keluarkan oleh Kemenkes. Dilihat dari pencapaian Vaksinasi Covid-19 dari awal pelaksanaan pada bulan Februari hingga Desember 2021 dapat dilihat melalui grafik berikut:

**Gambar 1.1** Grafik pencapaian vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi

### Grafik Capaian Vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi



Sumber: [kuansing.go.id](http://kuansing.go.id)

Berdasarkan grafik diatas bisa dilihat bahwa capaian pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi mulai meningkat drastis sejak bulan November 2021 hingga mencapai target pada bulan Desember.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.12** Data vaksinasi di Kuantan Singingi per tanggal 31 Desember 2021

No	Penerima Vaksinasi	Tahap Vaksinasi		
		Dosis 1	Dosis 2	Dosis 3
1	SDM Kesehatan	1.573	1.526	995
2	Petugas Publik	11.768	10.568	10
3	Lansia	13.671	6.336	4
4	Masyarakat Umum dan Rentan	135.458	74.403	277
5	Anak-anak dan Remaja	30.764	18.654	0
Total		193.234	111.487	1.286
Target Penerima Vaksin		258.199		

Sumber: *kuansing.go.id*

Tabel diatas merupakan data capaian Vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi per 31 Desember 2021, dimana target total vaksinasi dosis I yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan hingga batas 31 Desember 2021 adalah 70% dari total target penerima vaksinasi Covid-19 dan target vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi adalah 258.199 penerima. Dari data diatas disimpulkan bahwa masyarakat Kuantan Singingi yang menerima vaksinasi dosis I sudah mencapai 74,84% dari target yang sudah ditetapkan (Kominfoss Kuansing, 2021).

Selain itu Kuantan singingi meraih penghargaan dalam Akselerasi pencapaian target vaksin Anak yang mendapat peringkat tertinggi se-Provinsi Riau pada hari Kamis (24/03/2022). Penghargaan di serahkan langsung oleh Wakapolri Komjen Pol.Dr. Drs.Gatot Eddy Pramono,M.Si yang di terima oleh Plt Bupati Kuantan Singingi diwakili oleh Dr. Agus Mandar asisten III Setda Kuantan Singingi dihalama Fakultas Hukum Universitas Riau Pekanbaru. Kapolres Kuansing mengucapkan terima kasih kepada Wakapolri Komjen



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pol.Dr.,Drs.Gatot Eddy Pramono, M.Si yang telah memberikan penghargaan tersebut serta kepada Pemda Kuansing dan Kodim atas atensi kerjasama dalam mensukseskan vaksinasi anak di wilayah hukumnya Kuantan Singingi.

Namun menurutnya pencapaian penghargaan ini bukan akhir dari akselerasi vaksinasi di Kabupaten Kuansing, Ia bersama Instansi terkait akan terus melaksanakan vaksinasi. Masih harus terus digencarkan vaksinasi baik Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3 (Booster) (Zul, 2022).

Berdasarkan pemaparan diatas maka perlu dikaji bagaimana strategi yang dijalankan oleh Dinas Kesehatan dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Kuantan Singingi untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh Kemenkes, serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat selama pelaksanaannya yang membuat capaian Vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi lebih rendah dari pencapaian nasional dan provinsi Riau. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi penelitian dengan judul **“Strategi Dinas Kesehatan Dalam Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi”**.

#### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi memiliki peranan yang penting dalam membantu pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi untuk menangani pandemi Covid-19 dengan sosialisasi pelaksanaan program Vaksinasi Covid-19. Maka dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. bagaimana strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dalam Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dalam Percepatan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19?

**1.3. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dalam Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dalam Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.

**1.4. Manfaat Penelitian**

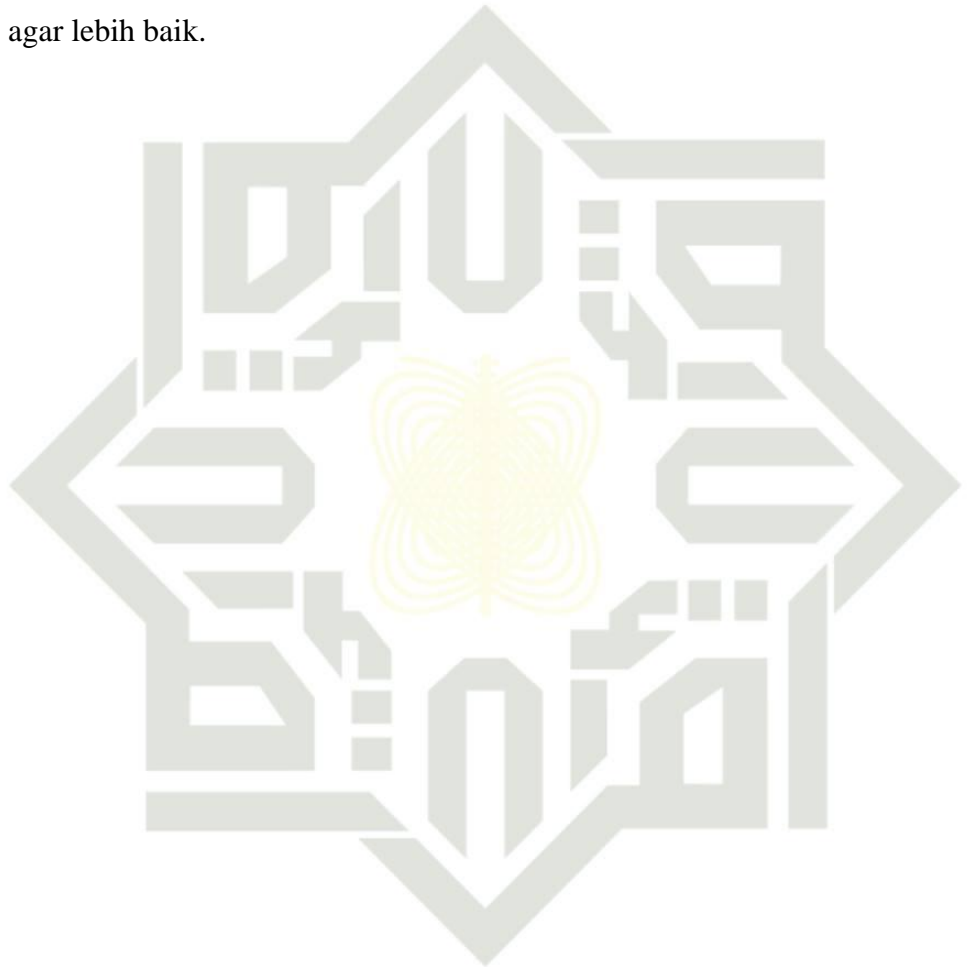
Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan berbagai manfaat yaitu:

**1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah bahan kajian untuk jurusan Ilmu Ilmu Administrasi Negara serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang Manajemen Strategi yang ingin meneliti berkaitan dengan strategi.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan-masukan yang positif serta menjadikan bahan untuk peningkatan kualitas kerja bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi agar lebih baik.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 2

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Manajemen Publik

Mulai dari tahun 1990-an muncul paradigma baru yang sering disebut *new public management*/NPM (Hood, 1991). Paradigma tersebut muncul karena adanya kritikan keras yang ditujukan kepada organisasi sektor publik yang sering tidak produktif, tidak efisien, selalu rugi, rendah kualitas, miskin inovasi dan kreativitas. New Public Management berfokus pada manajemen sektor publik yang berorientasi pada kinerja, bukan berorientasi pada kebijakan. *new Public Management* pada awalnya lahir di negara-negara maju di Eropa dan Amerika. Namun, negara-negara berkembang juga sudah mulai menggunakan konsep ini, begitu juga di Indonesia.

Di Indonesia sendiri, pelaksanaan manajemen kinerja pada organisasi sektor publik sebenarnya sudah dimulai sejak tahun 1999 dengan dikeluarkannya Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penerapan *New Public Management* di Indonesia dapat dilihat dari penerapan beberapa karakteristik-karakteristiknya di dalam praktek-praktek yang tengah dijalankan oleh instansi-instansi pemerintahan di Indonesia.

Manajemen kinerja dapat didefinisikan sebagai daya upaya untuk meningkatkan kemampuan dan mendorong pegawai melalui berbagai cara agar bekerja dengan penuh semangat, efektif, efisien dan produktif, sesuai dengan proses kerja yang benar agar mencapai hasil yang optimal (Taufiqurokhman, 2016).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hakikat *new Publik management (NPS)* adalah serangkaian ide tentang peran administrasi publik dalam sistem pemerintahan, yang , menempatkan pelayanan publik, tata kelola pemerintahan yang demokratis, dan keterlibatan warga negara sebagai pusat. Hal ini dinyatakan oleh Denhart dan Denhart dalam bukunya yang berjudul *The New Public Service, Expanded Edition: Serving, Not Steering* (2007) bahwa “... what we will term the *New Public Service*, a set of ideas about the role of public administration in the governance system that places public service, democratic governance, and civic engagement at the center” Implikasinya, sistem tata kelola pemerintahan dalam paradigma NPS harus bertumpu kepada 3 (tiga) konsep esensial tersebut, yaitu 1) Peran pemerintah adalah memberikan pelayanan kepada publik, 2) Tata kelola pemerintahan dijalankan secara demokratis, dan 3) Partisipasi warga negara dalam tata kelola pemerintahan. Dengan kata lain 3 prinsip tersebut harus dipandang paling penting dalam tata kelola pemerintahan yang sesuai dengan paradigma NPS.

Jadi yang paling penting dan paling berharga dalam paradigma NPS, adalah bahwa pemerintah melayani warga negara untuk memajukan kepentingan bersama. Inilah jiwa Administrasi Publik berdasarkan paradigma NPS. Implikasinya apa yang sebenarnya penting dalam NPS, bukanlah seberapa efisiensi kita telah melakukan pekerjaan kita, tapi bagaimana kita telah berkontribusi pada kehidupan yang lebih baik untuk semua orang. Dengan kata lain NPS tidak memandang efisiensi sebagai prinsip utama sebagaimana dianut dalam paradigma OPA dan NPM (Nurdin, 2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam manajemen publik tentu saja memiliki prinsip dalam penerapannya.

Prinsip-prinsip manajemen adalah dasar-dasar dan nilai yg menjadi inti dari keberhasilan sebuah manajemen. menurut Henry Fayol, prinsip-prinsip dalam manajemen sebaiknya bersifat lentur dalam arti bahwa perlu dipertimbangkan sesuai dgn kondisi-kondisi khusus dan situasi-situasi yg berubah. prinsip-prinsip umum manajemen menurut Henry Fayol adalah sebagai berikut (Pasalong, 2007):

a. Pembagian kerja (*division of work*)

Pembagian kerja harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian sehingga pelaksanaan kerja berjalan efektif.

b. Wewenang dan tanggung jawab (*authority and responsibility*)

Setiap karyawan dilengkapi dengan wewenang untuk melakukan pekerjaan dan setiap wewenang melekat atau diikuti pertanggungjawaban. Wewenang dan tanggung jawab harus seimbang.

c. Disiplin (*discipline*)

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab. disiplin ini berhubungan erat dengan wewenang. Apabila wewenang tidak berjalan dengan baik, maka disiplin akan hilang.

d. Kesatuan perintah (*unity of command*)

Dalam melaksanakan pekerjaan, karyawan harus memperhatikan prinsip kesatuan perintah sehingga pelaksanaan kerja dapat dijalankan dengan baik. Karyawan harus tahu kepada siapa dia harus bertanggung jawab sesuai dengan wewenang yang diperolehnya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kesatuan pengarahan (*unity of direction*)  
 Dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya, karyawan perlu diarahkan menuju sasarannya. Kesatuan pengarahan bertalian erat dengan pembagian kerja. Kesatuan pengarahan tergantung pula terhadap kesatuan perintah.
- f. Mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan sendiri  
 Setiap karyawan harus mengabdikan kepentingan sendiri kepada kepentingan organisasi. Hal semacam itu merupakan suatu syarat yg sangat penting agar setiap kegiatan berjalan dengan lancar sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik.
- g. Penggajian pegawai  
 Gaji atau upah karyawan merupakan kompensasi yg menentukan terwujudnya kelancaran dalam bekerja. Karyawan yang diliputi perasaan cemas dan kekurangan akan sulit berkonsentrasi terhadap tugas dan kewajibannya sehingga dapat mengakibatkan ketidaksempurnaan dalam bekerja.
- h. Keadilan dan kejujuran  
 Keadilan dan kejujuran merupakan salah satu syarat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Keadilan dan kejujuran terkait dengan moral karyawan dan tidak dapat dipisahkan. Keadilan dan kejujuran harus ditegakkan mulai dari atasan, karena atasan memiliki wewenang yang paling besar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manajemen Strategi Sektor Publik

### 2.1. Pengertian Manajemen Strategi Sektor Publik

Menurut Fred R. David (2004), Manajemen Strategik adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya (Taufiqurokhman, 2016).

Tahapan-tahapan manajemen strategi menurut Fred R. David

1. Perumusan strategi : Meliputi kegiatan untuk mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi, serta memilih strategi tertentu untuk digunakan.
2. Pelaksanaan strategi : Mengharuskan perusahaan untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga perumusan strategis dapat dilaksanakan.
3. Evaluasi strategi : Tahap ini merupakan tahap akhir dari manajemen strategik tiga kegiatan pokok dalam evaluasi strategi adalah : Mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini. Kemudian mengukur kinerja, melakukan tindakan-tindakan korektif. Evaluasi strategi perlu dilakukan karena keberhasilan saat ini bukan merupakan jaminan untuk keberhasilan di hari esok.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Husein Umar (1999), Manajemen strategik sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (formulating), penerapan (implementing) dan evaluasi (evaluating) keputusan- keputusan startegis antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya pada masa mendatang.

Wheelan dan Hunger (Strategic Manajemen and Business Policy Massachuset, 1995) Manajemen strategik adalah suatu kesatuan rangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang (Rahim & Radjab, 2019). Manajemen strategi juga mencakup tentang mengenali lingkungan dan menganalisa lingkungan, membuat formulasi strategi, mengimplementasikan, dan juga melakukan pengendalian atau evaluasi.

Menurut (Wheelen, 2008) manajemen strategi adalah serangkaian keputusan-keputusan dan tindakan manajerial yang mengarah kepada penyusunan strategi efektif untuk mencapai tujuan perusahaan dengan analisa S.W.O.T. Sedangkan Menurut (Pearce/Robinson, 2008) dikatakan bahwa manajemen strategik adalah kumpulan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi. Namun terkadang teori yang dipelajari menjadi berbeda saat menerapkannya dalam kehidupan nyata. Kasus-kasus manajemen strategi dari perusahaan lain bisa dijadikan pembelajaran manajemen strategi juga.

(Routledge Schuler. R.S., 2010) “titik temu yang dirumuskan suatu organisasi antara sumber daya dan keahlian internalnya dan kesempatan serta resiko yang terbentuk melalui lingkungan eksternalnya”. Sedangkan menurut

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Michael A. Hitt & R. Duane Ireland & Robert E. Hoslisson (1997) adalah proses untuk membantu organisasi dalam mengidentifikasi apa yang ingin mereka capai, dan bagaimana seharusnya mereka mencapai hasil yang bernilai. Besarnya peranan manajemen strategis semakin banyak diakui pada masa-masaini dibanding masamasa sebelumnya. Dalam perekonomian global yang memungkinkan pergerakan barang dan jasa secara bebas diantara berbagai negara, perusahaan-perusahaan terus ditantang untuk semakin kompetitif. Banyak dari perusahaan yang telah meningkatkan tingkat kompetisinya ini menawarkan produk kepada konsumen dengan nilai yang lebih tinggi, dan hal ini sering menghasilkan laba diatas rata-rata (Yunus, 2016).

Pengertian manajemen strategi menurut Michael Polter adalah sesuatu yang membuat perusahaan secara keseluruhan berjumlah lebih dari bagian-bagian dengan demikian ada unsure sinergi di dalamnya, dan menurut H. Igor Ansoff adalah analisis yang logis tentang bagaimana perusahaan dapat beradaptasi terhadap lingkungan baik yang berupa ancaman maupun kesempatan dalam berbagai aktivitasnya. Pengertian lain manajemen strategi adalah serangkaian keputusan-keputusan dan tindakan-tindakanyang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan (Prasojo, 2018).

#### 2.2.2. Tujuan dan Manfaat Manajemen Strategi Sektor Publik

Adapun tujuan Manajemen Strategi adalah:

1. Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengevaluasi kinerja, meninjau dan mengkaji ulang situasi sertamelakukan berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan di dalam pelaksanaan strategi.
3. Senantiasa memperbarui strategi yang dirumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal.
4. Senantiasa meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bisnis yang ada.
5. Senantiasa melakukan inovasi atas produk agar selalu sesuai dengan selera konsumen.

Manfaat Manajemen Strategi adalah dengan menggunakan Manajemen Strategik sebagai suatu kerangka (*frame work*) untuk menyelesaikan setiap masalah strategis di dalam perusahaan, terutama yang berkaitan dengan persaingan, maka para manajer diajak untuk berfikir lebih kreatif atau berfikir secara Strategik.

Tujuan suatu strategi adalah untuk mempertahankan atau mencapai suatu posisi keunggulan dibandingkan dengan pihak pesaing. Organisasi tersebut masih harus meraih keunggulan apabila ia dapat memanfaatkan peluang-peluang di dalam lingkungan, yang memungkinkan menarik keuntungan-keuntungan dari bidang-bidang kekuatannya (Nazarudin, 2020).

Ada beberapa manfaat yang diperoleh organisasi jika mereka menerapkan Manajemen Strategi, yaitu:

1. Memberikan arah jangka panjang yang akan dituju



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Membantu organisasi beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi
3. Membuat suatu organisasi menjadi lebih efektif
4. Mengidentifikasi keunggulan komparatif suatu organisasi dalam lingkungan yang semakin berisiko
5. Aktivitas pembuatan strategi akan mempertinggi kemampuan perusahaan untuk mencegah munculnya masalah dimasa datang
6. Keterlibatan karyawan dalam pembuatan strategi akan lebih memotivasi mereka pada tahap pelaksanaannya
7. Aktivitas yang tumpang tindih akan dikurangi
8. Keengganan untuk berubah dari karyawan lama dapat dikurangi

#### 2.2.3. Peranan Manajemen Strategi sektor Publik

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, tidak dapat diungkiri kalau strategi menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam menjalankan roda organisasi untuk menghadapi berbagai ancaman tantangan, baik internal maupun eksternal. Kapil Jain dan Narasimhan Srinivasan (1990) memiliki pendapat senada bahwa setiap organisasi membutuhkan strategi apabila menghadapi situasi sebagai berikut:

1. Sumber daya yang dimiliki terbatas.
2. Ketidakpastian terkait kemampuan dan daya saing organisasi.
3. Komitmen terhadap sumber daya yang tidak dapat diubah lagi.
4. Adanya koordinasi antarbagian terhadap keputusan-keputusan yang akan diambil organisasi dalam kurun waktu tertentu.



#### 5. Ketidakpastian terkait pengendalian inisiatif.

Porter mengungkapkan dalam Thomas L. Wheelen dan J. David Hunger (2011) alasan kesuksesan dan kegagalan perusahaan pada dasarnya ditentukan oleh strategi yang digunakannya. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen sektor publik berperan membantu organisasi saat menghadapi masalah dan akan menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi tersebut. Oleh karena itu, mengingat perannya sangat menentukan, maka penentuan strategi menjadi hal penting yang harus dilakukan oleh masing-masing organisasi (Bastian, 2016).

#### 2.2.4. Konsep Manajemen Strategi

Richard Vancil (Harvard University) merumuskan konsep strategi sebagai berikut: "Strategi merupakan sebuah organisasi atau sub unit sebuah organisasi lebih besar, yaitu sebuah konseptualisasi yang dinyatakan atau diimplikasikan oleh pemimpin organisasi yang bersangkutan, berupa:

1. Sasaran-sasaran jangka panjang atau tujuan-tujuan organisasi tersebut.
2. Kendala-kendala luas dan kebijakan-kebijakan yang atau ditetapkan sendiri oleh sang pemimpin, atau yang diterimanya dari pihak atasannya, yang membatasi skope aktivitas-aktivitas organisasi yang bersangkutan.
3. Kelompok-kelompok rencana dan tujuan-tujuan jangka pendek yang telah diterapkan dengan ekspektasi akan diberikannya sumbangsih mereka dalam hal mencapai sasaran-sasaran organisasi tersebut.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan suatu strategi adalah untuk mempertahankan atau mencapai suatu posisi keunggulan dibandingkan dengan pihak pesaing. Organisasi tersebut masih harus meraih keunggulan apabila ia dapat memanfaatkan peluang-peluang di dalam lingkungan, yang memungkinkan menarik keuntungan-keuntungan dari bidang-bidang kekuatannya (Nazarudin, 2020).

### 2.3. Coronavirus Disease (Covid-19)

#### 2.3.1. Definisi dan penyebab Covid-19

Coronavirus merupakan sekelompok besar virus yang bisa menyebabkan penyakit dengan gejala ringan hingga parah. Setidaknya ada dua virus corona diketahui menyebabkan penyakit yang bisa menimbulkan gejala parah, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah ditemukan pada manusia sebelumnya (Penyakit, 2020).

Virus penyebab Covid-19 disebut Sars-CoV-2. Coronavirus adalah virus zoonosis (menyebarkan antara hewan dan manusia). Penelitian telah menunjukkan bahwa SARS ditularkan dari musang ke manusia, sedangkan MERS ditularkan dari unta ke manusia. Sementara itu, hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 masih belum diketahui (Penyakit, 2020).

#### 2.3.2. Vaksinasi Covid-19

Menurut Menteri Kesehatan, vaksin Covid-19 memiliki tiga manfaat. Termasuk di dalamnya adalah menambah kekebalan setiap orang yang divaksinasi secara langsung, jika jumlah penduduk yang divaksinasi banyak,

maka sistem kekebalan penduduk akan memberikan perlindungan bagi mereka yang belum divaksinasi atau belum menjadi populasi sasaran vaksin (Winanto, 2020).

a. Jenis-Jenis Vaksin Covid-19

Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto mengatakan bahwa pemerintah sudah menetapkan ada 6 jenis vaksin Covid-19 yang akan digunakan di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2020), di antaranya ialah :

1) Vaksin Merah Putih

Vaksin merah putih tersebut merupakan hasil kerjasama BUMN PT Bio Farma (Persero) dengan Lembaga Eijkman. Pemerintah berharap vaksin merah putih selesai pada akhir 2021. Bio Farma juga bekerja sama dengan perusahaan vaksin China Sinovac Biotech.

2) AstraZeneca

AstraZeneca Pengujian yang dilakukan oleh AstraZeneca dan Oxford University menunjukkan bahwa efisiensi rata-rata produksi vaksin virus corona adalah 70%. Saat ini, uji coba masih berlanjut pada 20.000 relawan. Vaksin AstraZeneca dianggap mudah untuk dikeluarkan karena tidak perlu disimpan pada suhu yang sangat dingin.

3) *China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm)*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Grup Farmasi Nasional China. Meskipun tahap pengujian terakhir belum selesai, di Cina, sekitar 1 juta orang telah divaksinasi berdasarkan izin penggunaan darurat. Sebelum Sinopharm terbukti benar-benar sukses, itu hanya digunakan untuk pejabat China, pekerja keliling dan pelajar. Pada September 2020, Uni Emirat Arab adalah negara pertama di luar China yang menyetujui penggunaan vaksin tersebut.

#### 4) Moderna

Moderna mengklaim tingkat efektif produksi vaksinnya adalah 94,5%. Di penghujung November, Moderna mengaku telah mengajukan permohonan penggunaan darurat vaksin Covid-19 ke badan regulasi di Amerika Serikat dan Eropa. Moderna yakin bahwa vaksinnya memenuhi persyaratan penggunaan darurat yang ditetapkan oleh *Food and Drug Administration* (FDA) AS.

#### 5) Pfizer Inc and BioNTech

Vaksin Pfizer dan BioNTech telah menyarankan BPOM di Amerika Serikat dan Eropa untuk segera menggunakan vaksin virus korona mereka. Dalam uji coba terakhir pada 18 November 2020, mereka mengklaim bahwa 95% vaksin tersebut efektif melawan virus corona dan tidak ada bahaya keamanan.

#### 6) Sinovac Biotech Ltd

Saat ini, CoronaVac sedang memasuki uji coba fase 3. Sinovac sedang menguji vaksinnya di Brasil, Indonesia dan Bangladesh.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang ditunjukkan pada hasil awal pada monyet yang dipublikasikan di jurnal Science, antibodi yang dihasilkan oleh vaksin tersebut dapat menetralkan 10 strain Sars-coV-2.

#### 2.4. Strategi Dinas Kesehatan Kuantan Singingi

Untuk terselenggaranya pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 secara optimal dibutuhkan petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19, sebagai panduan bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah, badan hukum/badan usaha, serta seluruh pihak terkait yang terlibat dalam pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Berikut petunjuk teknis dalam pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19:

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 meliputi perencanaan kebutuhan, sasaran, pendanaan, distribusi serta manajemen vaksin dan logistik, pelaksanaan pelayanan, kerja sama, pencatatan dan pelaporan, strategi komunikasi, pemantauan dan penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19, serta monitoring dan evaluasi.

2. Sasaran

Sasaran Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 sebagai berikut:

- a) Pemerintah pusat dan pemerintah daerah, meliputi para pengambil kebijakan, pengelola program dan logistik vaksinasi, serta tenaga

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan lainnya di dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota dan Puskesmas;

- b) Badan hukum/badan usaha;
- c) Tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta, yang memberikan pelayanan Vaksinasi Covid-19; dan
- d) Pemangku kepentingan terkait.

Dalam rangka percepatan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19, pelayanan vaksinasi dapat dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

- a. Intensifikasi pelayanan Vaksinasi Covid-19 di fasilitas pelayanan kesehatan, dengan menambah jumlah hari pelayanan, jumlah sesi pelayanan per hari, waktu pelayanan masing-masing sesi serta kuota sasaran yang dilayani per sesinya.
- b. Menambah jumlah fasilitas pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan yang melaksanakan pelayanan Vaksinasi Covid-19.
- c. Membuka pos pelayanan Vaksinasi Covid-19 yang dapat berupa:
  - 1) Pos pelayanan vaksinasi dalam ruangan (indoor) seperti vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan kementerian/lembaga/badan usaha/instansi, bandara/ stasiun/terminal, gedung-gedung, tempat keramaian (pasar, pusat perbelanjaan), stadion, dan tempat ibadah.
  - 2) Pos pelayanan Vaksinasi Covid-19 di luar ruangan (outdoor) seperti pos pelayanan vaksinasi yang dilaksanakan di lapangan, drive thru (layanan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa turun), pelaksanaan vaksinasi mobile dengan memanfaatkan mobil puskesmas keliling atau pelayanan kesehatan bergerak lainnya.

- d. Mobilisasi sasaran dengan dikoordinasi oleh fasilitas pelayanan kesehatan, dinas kesehatan atau kementerian/lembaga/badan usaha/instansi dan dapat melibatkan masyarakat.

Dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi, Dinas Kesehatan Kuansing melakukan rapat koordinasi dengan aparat TNI/Polri, dan Kepala Puskesmas se-Kuansing tentang bagaimana teknis pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kuansing. Rapat koordinasi dengan instansi terkait diperlukan guna untuk membantu strategi Dinas Kesehatan dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Dinas Kesehatan meminta kepada Puskesmas untuk menyediakan SDM dan sarana prasarana selama pelaksanaan vaksinasi dan meminta aparat TNI/Polri bersedia menyertai petugas selama pelaksanaan (KEPMENKES RI NO. HK.01.07/MENKES/4638/2021, 2021).

## 2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.

Andi Azikin dan Yoyok Cahyono mengungkapkan bahwa Strategi pemerintah dalam pengadaan dan pembiayaan vaksin Covid-19 adalah harus efektif, masif, transparan dan akuntabel. Harus efektif karena data orang yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

vakzin Covid-19 harus akurat karena berkaitan dengan pengadaan dan pembiayaan Covid-19. Agar pelaksanaan program vaksinasi ini sebaiknya pemerintah menggunakan data kependudukan yang dimiliki oleh Ditjen Dukcapil dan dikombinasikan dengan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sebagai basis data untuk proses pendataan penerima vaksin Covid-19.

Rika Apriany Sukmana dan kawan-kawan mengungkapkan bahwa Perspektif ekonomi politik berbasis negara pada dasarnya menempatkan negara sebagai sentrum dari berbagai kepentingan kelompok (swasta) dan masyarakat menjadi kepentingan nasional. Kresner dalam Caporaso dan Levine (2015) menjelaskan bahwa negara dalam hal ini sebagai institusi yang bertanggung jawab menetapkan nilai-nilai yang digunakan dalam menentukan kegunaan bagi masyarakat. Empirisnya, perlakuan negara dari vaksin covid 19 adalah menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam proses induksi nilai. Dengan kata lain, secara sederhana, pemerintah sekali lagi, harus melihat kondisi masyarakat lebih terbuka dan melihat pula kemampuan objektif masyarakat saat ini. Jika tidak mungkin, maka pemerintah perlu berkorban dalam kondisi rugi sekalipun (Rosyida, 2020). Jika sudah ada keselarasan nilai seperti itu, maka 100% kesadaran masyarakat akan tumbuh atas kegunaan vaksin.

Emilia Arina dan kawan-kawan mengungkapkan bahwa Terdapat berbagai tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Hambatan dan tantangan yang paling banyak ditemukan dalam artikel-artikel yang ada adalah mengenai keraguan dan keinginan untuk divaksinasi. Faktor yang menyebabkan keraguan untuk dilakukan vaksinasi adalah ketidaktahuan terhadap efektivitas dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

efek samping dari vaksin Covid-19. Strategi dalam hal ini adalah mengidentifikasi faktor penyebab dan kelompok yang menolak untuk dilakukan vaksinasi sehingga dapat merencanakan kampanye vaksinasi yang tepat sasaran. Hambatan besar dan yang utama adalah terkait kapasitas produksi, stok vaksinasi dan alokasi yang adil bagi seluruh individu. Strategi dalam hal ini adalah membuat prioritas vaksinasi dan mendorong industri farmasi dalam negeri untuk dapat memproduksi vaksin sendiri dengan saling bekerjasama atau berkolaborasi dengan industri farmasi luar negeri.

Ihsan Suri dan kawan-kawan mengungkapkan bahwa Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah penulis jabarkan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan strategi komunikasi program vaksinasi Covid-19 berkaitan dengan banyak faktor yang saling mempengaruhi, salah satu faktor utama yang paling mempengaruhi ialah keberhasilan komunikasi publik yang dilaksanakan pemerintah terhadap masyarakat. Komunikasi publik yang berkaitan langsung dengan komunikasi kesehatan ini perlu dipersiapkan dengan sangat teliti, tepat sasaran proses yang tuntas, strategi yang sistematis dan matang serta pemantauan hasil agar mampu memberikan efek akhir yang positif terhadap tingkat pemahaman masyarakat pada pesan yang disampaikan.

Hastuti Marlina dan kawan-kawan mengungkapkan bahwa Kegiatan pengabdian masyarakat dalam strategi peningkatan penerimaan vaksin Covid 19 melalui health education dinilai efektif. Setelah kegiatan dilakukan terjadi peningkatan sebanyak 52% penerimaan masyarakat terhadap program vaksin pemerintah. Sedangkan untuk nilai rata-rata pengetahuan juga mengalami

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan sebesar 58%. Perlu tindak lanjut dengan berkoordinasi dengan petugas layanan kesehatan setempat untuk memfasilitasi warga mendapatkan vaksin.

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian dan Nama Jurnal	Hasil Penelitian
Andi Azikin, Yoyok Cahyono	Strategi Pengadaan Dan Pembiayaan Vaksin Covid-19 di Indonesia (Jurnal Lensa Online, tahun 2021)	Strategi pemerintah dalam pengadaan dan pembiayaan vaksin COVID-19 adalah harus efektif, masif, transparan dan akuntabel. Harus efektif karena data orang yang divaksin COVID-19 harus akurat karena berkaitan dengan pengadaan dan pembiayaan COVID-19. Agar pelaksanaan program vaksinasi ini sebaiknya pemerintah menggunakan data kependudukan yang dimiliki oleh Ditjen Dukcapil dan dikombinasikan dengan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sebagai basis data untuk proses pendataan penerima vaksin COVID-19 (Azikin & Cahyono, 2021).
Rika Apriany Sukmana, Muhammad Iwu Mansyah, Bambang Adi Wijaya, Marhaeni Fajar Kurniawati	Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meyakinkan Masyarakat untuk Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Barito Kuala (Jurnal Sains Sosio Humaniora, tahun 2021)	Perspektif ekonomi politik berbasis negara pada dasarnya menempatkan negara sebagai sentrum dari berbagai kepentingan kelompok (swasta) dan masyarakat menjadi kepentingan nasional. Kresner dalam Caporaso dan Levine (2015) menjelaskan bahwa negara dalam hal ini sebagai institusi yang bertanggung jawab menetapkan nilai-nilai yang digunakan dalam menentukan kegunaan bagi masyarakat. Empirisnya, perlakuan negara dari vaksin covid 19 adalah menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam proses induksi nilai. Dengan kata lain, secara sederhana, pemerintah sekali lagi, harus melihat kondisi masyarakat lebih terbuka dan melihat pula kemampuan objektif masyarakat saat ini. Jika tidak mungkin, maka pemerintah perlu berkorban dalam

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>kondisi rugi sekalipun (Rosyida, 2020). Jika sudah ada keselarasan nilai seperti itu, maka 100% kesadaran masyarakat akan tumbuh atas kegunaan vaksin (Sukmana et al., 2021).</p>
<p>Amelia Arina, Mujiyanto, Hikmahwati</p>	<p>Strategi dan Tantangan dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi Covid-19 Untuk <i>Herd Immunity</i> (Jurnal Medika Utama, tahun 2021)</p>	<p>Terdapat berbagai tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Hambatan dan tantangan yang paling banyak ditemukan dalam artikel-artikel yang ada adalah mengenai keraguan dan keinginan untuk divaksinasi. Faktor yang menyebabkan keraguan untuk dilakukan vaksinasi adalah ketidaktahuan terhadap efektivitas dan efek samping dari vaksin Covid-19. Strategi dalam hal ini adalah mengidentifikasi faktor penyebab dan kelompok yang menolak untuk dilakukan vaksinasi sehingga dapat merencanakan kampanye vaksinasi yang tepat sasaran. Hambatan besar dan yang utama adalah terkait kapasitas produksi, stok vaksinasi dan alokasi yang adil bagi seluruh individu. Strategi dalam hal ini adalah membuat prioritas vaksinasi dan mendorong industri farmasi dalam negeri untuk dapat memproduksi vaksin sendiri dengan saling bekerjasama atau berkolaborasi dengan industri farmasi luar negeri (Arina, 2020).</p>
<p>Hasan Suri, Nurul Hidayat, Umar Halim</p>	<p>Komunikasi Kesehatan Di Era Digital : Strategi Pemerintah Dalam Sosialisasi Program Vaksin Covid-19 (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, tahun 2021)</p>	<p>Berdasar pada hasil penelitian yang sudah penulis jabarkan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan strategi komunikasi program Vaksinasi Covid-19 berkaitan dengan banyak faktor yang saling mempengaruhi, salah satu faktor utama yang paling mempengaruhi ialah keberhasilan komunikasi publik yang dilaksanakan pemerintah terhadap masyarakat. Komunikasi publik yang berkaitan langsung dengan komunikasi kesehatan ini perlu dipersiapkan dengan sangat teliti, tepat sasaran proses yang tuntas, strategi yang sistematis dan matang serta pemantauan hasil agar mampu memberikan efek akhir yang positif</p>



		terhadap tingkat pemahaman masyarakat pada pesan yang disampaikan (Suri et al., 2021).
Hastuti Marlina, Hetty Ismainar, Hayana	Strategi Peningkatan Penerimaan Vaksin Covid 19 melalui <i>Health Education</i> di Masyarakat Kota Pekanbaru (Jurnal Abdidas, tahun 2021)	Kegiatan pengabdian masyarakat dalam strategi peningkatan penerimaan vaksin Covid 19 melalui <i>health education</i> dinilai efektif. Setelah kegiatan dilakukan terjadi peningkatan sebanyak 52% penerimaan masyarakat terhadap program vaksin pemerintah. Sedangkan untuk nilai rata-rata pengetahuan juga mengalami peningkatan sebesar 58%. Perlu tindak lanjut dengan berkoordinasi dengan petugas layanan kesehatan setempat untuk memfasilitasi warga mendapatkan vaksin (Marlina et al., 2021).

## 2.6. Strategi Dalam Pandangan Islam

Kedudukan manajemen strategik dalam pendidikan Islam merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala, telah menjanjikan kepada orang-orang beriman, dan orang-orang yang diberikan amanah, agar dapat melaksanakannya sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku (Maisah, 2016). Hal tersebut berdasarkan pada Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 283:

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَنِمْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝ ٢٨٣﴾ (البقرة/2: 283)

Artinya; Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa alasan mengapa pentingnya manajemen strategik dalam pendidikan Islam yaitu:

1. Manajemen strategik dapat membedakan seberapa baik suatu organisasi dalam pencapaian kinerjanya.
2. Organisasi harus menghadapi segala bentuk perubahan situasi.
3. Manajemen strategik menjadi penting karena terlibat dalam setiap keputusan yang di buat oleh pimpinan.

## 2.7. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian dalam ilmu sosial.

### 2.6.1. Manajemen Strategi

Manajemen Strategik adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan.

### 2.6.2. *Coronavirus Desease* (Covid-19)

Coronavirus merupakan sekelompok besar virus yang bisa menyebabkan penyakit dengan gejala ringan hingga parah. Setidaknya ada dua virus corona diketahui menyebabkan penyakit yang bisa menimbulkan gejala parah, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

### **Definisi dalam sub-indikator bisa dilihat sebagai berikut:**

- 1) Pelaksanaan Strategi

Setelah dirumuskan, sebuah strategi akan dilaksanakan. Tahapan pelaksanaan strategi dalam sebuah organisasi dapat diperinci sebagai berikut:

a. Capaian sasaran

Pencapaian sasaran adalah sasaran terukur dan spesifik yang ditetapkan pemasaran (unit organisasi), yang diharapkan memberikan sumbangan pada strategi induk (*grand strategy*) perusahaan.

b. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seorang individu yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk berperilaku atau melakukan sesuatu.

c. Alokasi sumber daya

Alokasi sumber daya adalah memutuskan keterampilan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kegiatan dan memperkirakan jumlah yang dibutuhkan. Suatu kegiatan mungkin memerlukan sumber daya tunggal atau banyak sumber daya.

1) Tenaga kerja

Tenaga kerja di definisikan sebagai seseorang yang mampu memaksimalkan setiap faktor produksi yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermanfaat.

2) Peralatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peralatan atau perlengkapan yang dipergunakan oleh organisasi, baik dikantor maupun ditempat proses produksi dilangsungkan. Perlengkapan atau peralatan tersebut digunakan oleh perusahaan bukan untuk menjalankan proses produksi .

3) Penyelia

Penyelia merupakan pengawas yang bertanggung jawab atas terlaksananya suatu kegiatan.

Evauasi Strategi

Setelah strategi tersebut dilaksanakan maka dilakukanlah evaluasi strategi. Evaluasi strategi merupakan tahap yang paling akhir dalam sebuah manajemen strategi. Secara rinci evaluasi strategi terdiri dari beberapa tahapan berikut:

a. Mengukur kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan, dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan.

b. Tindakan korektif

Tindakan korektif adalah tindakan untuk menghilangkan faktor penyebab terjadinya ketidaksesuaian yang terdeteksi atau situasi yang tidak diinginkan lainnya. Oleh karena itu tindakan korektif merupakan

langkah-langkah yang diambil untuk melakukan menghilangkan penyebab ketidaksesuaian serta meningkatkan kualitas.

## 2.8. Konsep Operasional

**Tabel 2.2** Konsep Operasional

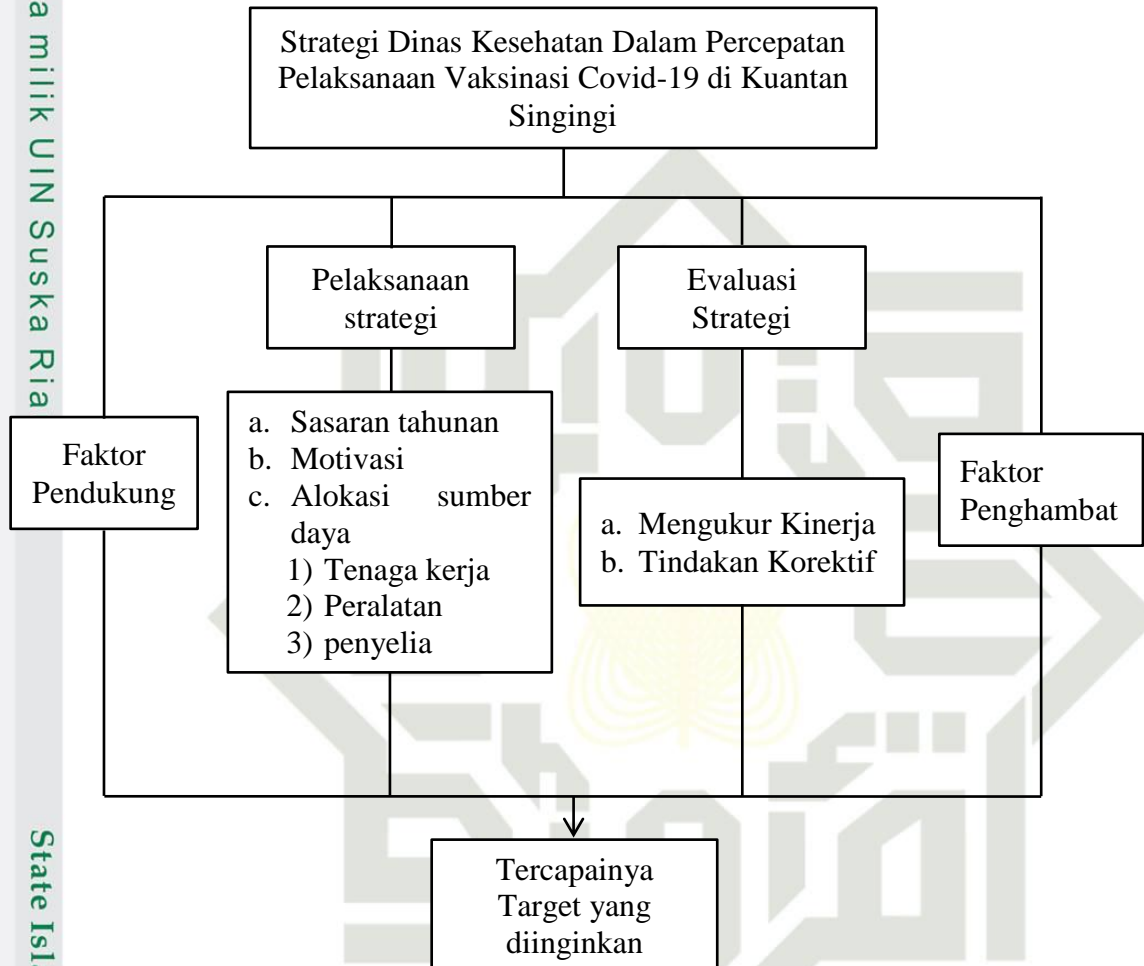
Variabel	Indikator	Sub-Indikator
Strategi Dinas Kesehatan Dalam Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi Teori Fred R. David (2004)	Pelaksanaan Strategi	a. Capaian Sasaran b. Motivasi c. Alokasi Sumber Daya 1) Tenaga Kerja 2) Peralatan 3) Penyelia
	Evaluasi Strategi	a. Mengukur Kinerja b. Tindakan Korektif

Sumber: Fred R. David (2004)



## 2.9. Kerangka Pemikiran

**Bagan 2.1.** Kerangka Pemikiran



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Bersamaan dengan masalah penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2021 sampai dengan selesai.

#### 3.2. Jenis Dan Sumber Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupa penjabaran data dalam berbentuk kata-kata ataupun berwujud sebuah pernyataan mengenai Manajemen Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dalam Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena jika independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen) (Sugiyono, 2014). Data merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian berupa suatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Data Primer

Data primer yaitu data dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya berupa data awal yang bersifat pokok berkaitan dengan manajemen strategi Dinas Kesehatan dalam percepatan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Kuantan Singingi dengan tujuan agar mendapatkan informasi yang jelas.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, dan literatur. Data sekunder diperoleh dari referensi dan informasi yang bersumber dari internet dan sebagainya tentang manajemen strategi Dinas Kesehatan dalam percepatan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Kuantan Singingi.

### 3. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang diperkirakan dapat memahami atau memberikan informasi, data ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Informan dari penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik Purposif Sampling. Yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pertimbangan ini adalah orang yang dianggap paling tahu tentang masalah yang akan diteliti, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti karena yang menjadi kepedulian dalam pengambilan sampel penelitian kualitatif adalah tuntasnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan pada banyak sampel sumber data.

**Tabel 3.1** Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Jumlah (Orang)
1	Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kuantan Singingi	1
2	Kepala Puskesmas	1
3	Petugas Vaksinasi Covid-19	1
4	Tokoh Masyarakat	3
Jumlah		6

Sumber: Data olahan 2022

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat pada penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dengan adanya pedoman observasi. Adapun objek yang akan di observasi oleh peneliti adalah kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi.

2) Wawancara

Yaitu percakapan atau tanya jawab yang dilakukan pengumpul data dengan responden memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian tentang manajemen strategi Dinas Kesehatan dalam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percepatan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Kuantan Singingi.

3) Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumen yang terdapat di lokasi penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian tentang manajemen strategi Dinas Kesehatan dalam percepatan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Kuantan Singingi.

**3.5. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan mengkaji data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data yang terkumpul, mempelajari data, menelaah, menyusun dalam satuan yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya dan memeriksa keabsahan data serta mendefinisikannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya peneliti untuk membuat kesimpulan peneliti (Moloeng J Lexy, 2006). Jadi dalam analisis data ini tidak diperlukan rumus-rumus tertentu, melainkan hanya menggambarkan sejauh mungkin data yang telah dikumpulkan dan menarik kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014), ada beberapa tahapan dalam pengolahan data kualitatif, diantaranya yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi

data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti memilih informasi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Informasi yang didapat di lapangan disajikan ke dalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan yang tidak sesuai dengan fakta yang ada. Hal tersebut bertujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar keadaan yang sebenarnya di lapangan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian diperoleh serta menghubungkan dengan teori yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian. Maka barulah didapatkan kesimpulan yang sempurna yang sesuai dengan jenis dari permasalahan penelitian.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 4

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1. Sekilas Tentang Kabupaten Kuantan Singingi

##### 4.1.1. Sejarah Kabupaten Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan sebuah Kabupaten Pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam, dengan Ibu Kota Teluk Kuantan. Jarak antara Teluk Kuantan dengan Pekanbaru sebagai Ibu kota Provinsi Riau Pekanbaru adalah 160 km.

Secara administrasi Kabupaten Kuantan Singingi dibagi 15 kecamatan, 11 kelurahan dan 218 desa. Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Kuantan Mudik, yaitu sebanyak 23 desa dan paling sedikit terdapat di Kecamatan Pucuk Rantau sebanyak 10 desa. Kecamatan dengan luas wilayah terluas adalah Kecamatan Singingi (1.953,66 km<sup>2</sup>), kemudian diikuti dengan Kecamatan Singingi Hilir (1.530,97 km<sup>2</sup>) (Kabupaten Kuansing, 2019).

##### 4.1.2. Geografi dan Iklim

Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada posisi 0°00'-1°00' Lintang Selatan dan 101°02'-101°55' Bujur Timur dengan luas wilayah 7.656,03 km<sup>2</sup> dengan ketinggian berkisar 25-30 meter diatas permukaan laut.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kuantan Singingi memiliki batas-batas:

- Utara-Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- Selatan-Provinsi Jambi
- Barat-Provinsi Sumatera Barat
- Timur-Kabupaten Indragiri Hulu.

Kuantan Singingi terdiri dari 15 Kecamatan yaitu Kuantan Mudik, Hulu Kuantan, Gunung Toar, Pucuk Rantau, Singingi, Singingi Hilir, Kuantan Tengah, Sentajo Raya, Benai, Kuantan Hilir, Pangean, Logas Tanah Darat, Kuantan Hilir Seberang, , Inuman dan Cerenti.

Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi pada awalnya adalah beberapa kecamatan dibawah Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan menjadi 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dan Kuantan Singingi. Saat ini Kabupaten Kuantan Singingi telah menjadi sebuah Kabupaten definitif yang mempunyai 15 kecamatan. Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan:

1. Teluk Kuantan – Lubuk Jambi (Kuantan Mudik) : 22 Km
2. Teluk Kuantan – Lubuk Ambacang (Hulu Kuantan) : 33 Km
3. Teluk Kuantan – Kampung Baru (Gunung Toar) : 10 Km
4. Teluk Kuantan – Pangkalan (Pucuk Rantau) : 70 Km
5. Teluk Kuantan – Muara Lembu (Singingi) : 35 Km
6. Teluk Kuantan – Koto Baru (Singingi Hilir) : 52 Km
7. Teluk Kuantan – Koto Sentajo (Sentajo Raya) : 8 Km



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Teluk Kuantan – Benai (Benai) : 10 Km
9. Teluk Kuantan – Baserah (Kuantan Hilir) : 36 Km
10. Teluk Kuantan – Koto Rajo (Kuantan Hilir Seberang) : 45 Km
11. Teluk Kuantan – Pangean (Pangean) : 30 Km
12. Teluk Kuantan – Perhentian Luas (Logas Tanah Darat) : 48 Km
13. Teluk Kuantan – Cerenti (Cerenti) : 60 km
14. Teluk Kuantan – Inuman (Inuman) : 47 Km

Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,60 Celsius 36,50 Celsius dan suhu minimum berkisar antara 19,20 Celsius – 220 Celsius. Curah hujan pada 2015 berkisar antara 25,57 – 498,70 mm per tahun.

Terdapat 2 (dua) sungai besar yang melintasi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sungai Kuantan/sungai Indragiri dan sungai Singingi. Peranan sungai tersebut sangat penting terutama sebagai sarana transportasi, sumber air bersih, budidaya perikanan dan dapat dijadikan sumberdaya buatan untuk menghasilkan suplai listrik tenaga air.

Daerah Aliran Sungai (DAS) sungai Kuantan mengalir 9 kecamatan yaitu Kecamatan Hulu Kuantan, Kuantan Mudik, Gunung Toar, Kuantan Tengah, Benai, Pangean, Kuantan Hilir, Inuman, Cerenti.

Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kuantan Singingi (Kuansing) mencatat, bahwa jumlah penduduk negeri ini mencapai 339.062 jiwa per Desember 2021 lalu. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kuansing terus mengalami grafik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan per tahun. Ini berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) (Kuansing, 2022).

## 4.2. Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi

### 4.2.1. Visi dan Misi

Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi

#### VISI

Terwujudnya Kabupaten Kuantan Singingi yang Berbudaya, Religius, Maju, Berwawasan, Sejahtera dan Harmonis (KUANTAN SINGINGI NEGERI BERMARWAH) di Provinsi Riau Tahun 2026.

#### MISI

1. Terwujudnya tatanan kehidupan masyarakat yang agamis, harmonis, aman dan memiliki semangat dan jiwa Batobo dalam lingkup masyarakat yang berbudaya dan bermartabat;
2. Terwujudnya manajemen birokrasi pemerintahan yang profesional melalui tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, berwawasan dan demokratis;
3. Meningkatnya kualitas pembangunan manusia yang memiliki daya saing;
4. Terwujudnya kemandirian ekonomi yang memiliki daya saing melalui pemanfaatan potensi sektor unggulan daerah;
5. Terwujudnya pembangunan infrastruktur berbasis tata ruang wilayah yang handal dan terintegrasi melalui keterpaduan pembangunan kota dan desa serta lingkungan hidup yang asri dan berkelanjutan.

#### MOTTO

Profesional, Prioritas, Kerja Keras, Ikhlas, Tuntas (PPTKI)

#### 4.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

##### A. Tugas Pokok

Melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi dan pembantuan.

##### B. Fungsi

1. Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang kesehatan yang meliputi pengembangan dan pembinaan pelayanan kesehatan, pencegahan pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan, kesehatan keluarga, pelayanan kefarmasian dan pengawasan makanan dan minuman serta pembinaan program berdasarkan kebijakan Bupati Kuantan Singingi.
2. Pelaksanaan tugas teknis fungsional di bidang kesehatan berdasarkan kebijakan Gubernur Provinsi Riau.
3. Pelaksanaan pelayanan teknis administrasi ketatausahaan yang meliputi kepegawaian, keuangan, umum dan perlengkapan.

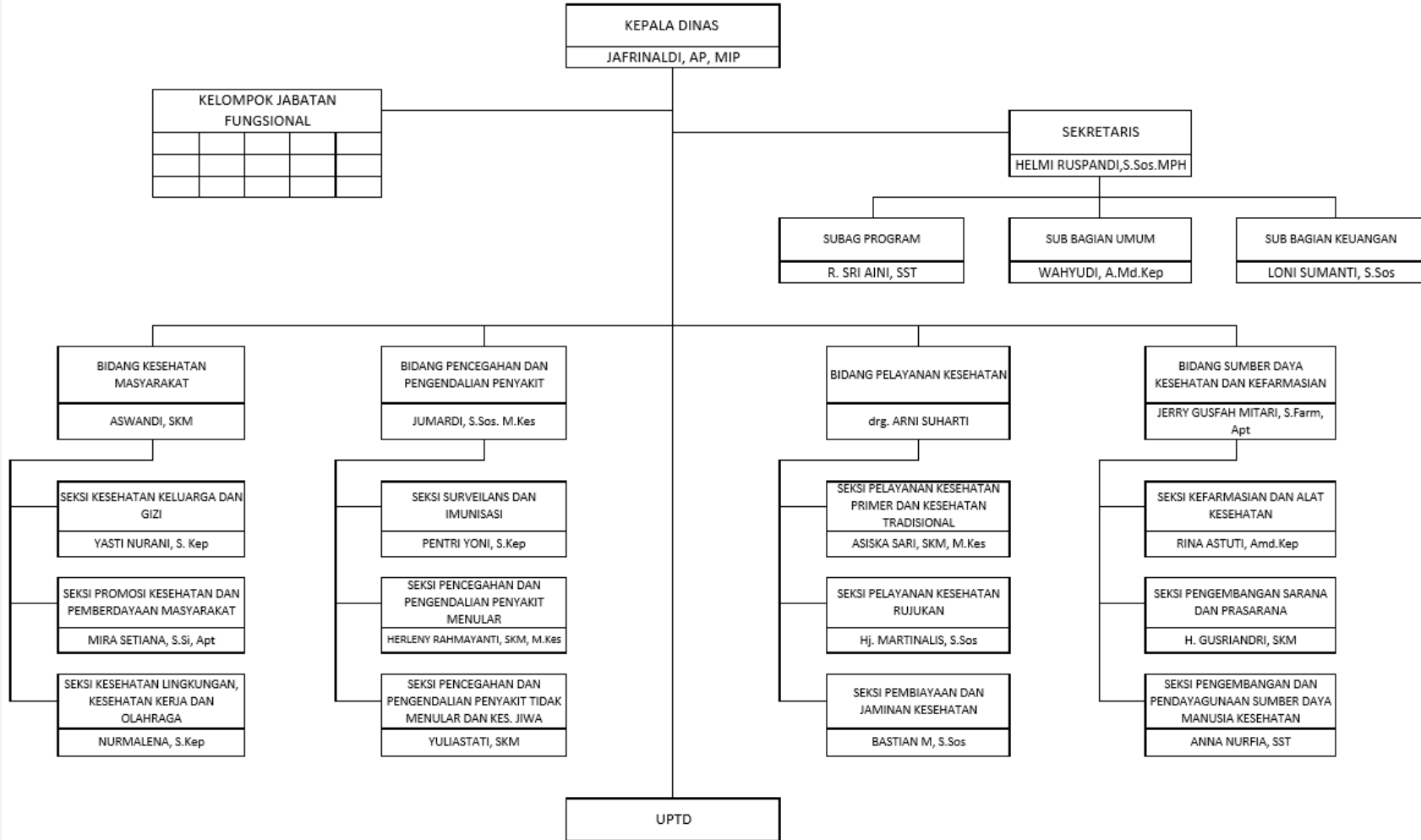
UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kuantan Singingi

**Bagan 4.1.** Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kuantan Singingi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



## BAB 6

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Rumusan strategi Dinas kesehatan dalam percepatan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi sudah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, dengan mengikuti panduan pelaksanaan dari Kementerian Kesehatan, tetapi ada beberapa strategi tambahan karena menyesuaikan dengan budaya dan kearifan masyarakat Kuantan Singingi. Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi sudah mencapai target yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI. Pencapaian tersebut tidak luput dari usaha Dinas Kesehatan dalam memberikan motivasi kepada karyawan yang dimaksud adalah tenaga kesehatan sebagai pelaksananya dan juga masyarakat. Alokasi sumber daya seperti tenaga kesehatan yang sudah diberikan pelatihan sebelum turun kelapangan serta bekerjasama dengan berbagai lintas sektor terkait dan pendistribusian vaksin berjalan dengan baik dan lancar.

Faktor pendukung dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi menggandeng lintas sektor seperti TNI/Polri, Sekolah, Pemerintah Kecamatan, Desa/Kelurahan, Instansi Perkantoran. Melakukan komunikasi resiko, artinya harus disampaikan kepada masyarakat itu apa saja resiko yang didapatkan kalau tidak divaksinasi. Sebelum memulai vaksinasi, para petugas vaksinasi sudah mendapatkan sertifikat dari kementerian setelah mengikuti pelatihan untuk Vaksinasi Covid-19, artinya kompetensi para

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vaksinator sudah mumpuni. Peralatan maupun pengawas selama pelaksanaan vaksinasi sudah berjalan dengan baik sehingga hal itu menjadi pendukung dalam pelaksanaan vaksinasi tersebut. Sedangkan faktor penghambat di masyarakat dalam penyebaran berita hoaks tentang bahaya Vaksinasi Covid-19, ada beberapa kalangan masyarakat yang menolaknya dari tokoh agama, seperti mempertanyakan kehalalan dan keamanan vaksinasi ini. Penghambat dari Dinas Kesehatan dan pelaksana yaitu proses pendistribusian vaksin sering terhambat karena kondisi jalan yang kurang baik di Kuantan Singingi, ada beberapa Puskesmas yang kekurangan tenaga vaksinator sehingga ketika proses pelaksanaan pada lokasi tersebut berjalan lambat. Kesulitan transportasi ketika pendistribusian vaksin menuju ke beberapa lokasi pelaksanaan vaksinasi.

**6.2. Saran**

Setelah dilakukan penelitian dari strategi Dinas Kesehatan dalam percepatan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi, penulis mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Terkait berita hoaks yang beredar tentang Vaksinasi Covid-19 di masyarakat, sebaiknya pihak pelaksana lebih mengencarkan sosialisasi kepada masyarakat usia produktif, karena mereka lah yang akan menjadi contoh bagi lansia dan anak-anak. Sosialisasi dilakukan disetiap desa yang ada di Kuantan Singingi. Penanggung jawab sosialisasi bisa diberikan kepada pihak UPTD Kesehatan pada setiap kecamatan dan bekerjasama dengan Pemerintah Desa setempat agar masyarakat mau untuk datang pada saat

sosialisasi berlangsung. Sosialisasi tidak hanya dengan secara langsung, bisa juga dengan media cetak dan media elektronik seperti media sosial facebook, instagram, televisi dan radio. Memberikan informasi pelaksanaan juga bisa di media sosial.

2. Dalam pendistribusian vaksin bisa dilakukan dengan cara bertahap sesuai dengan data kependudukan setiap kecamatan agar seimbang dengan jumlah vaksin yang akan di distribusikan agar semua kecamatan mendapatkan vaksin yang sesuai. Memberikan dana yang sesuai kepada pihak Puskesmas kecamatan untuk datang ke perbatasan yang mungkin menyeberang sungai atau lokasi pedalaman bekerjasama dengan pemerintah desa setempat.

3. Untuk motivasi bisa dengan memberikan imbalan kepada masyarakat yang bersedia melakukan vaksin, seperti minyak goreng gratis kepada masyarakat yang ingin melakukan vaksin, atau bisa dengan undian berhadiah untuk meningkatkan antusias masyarakat. Sedangkan untuk masyarakat yang menolak berikan efek jera seperti menahan BLT (Bantuan Langsung Tunai), berobat dan kepengurusan di kantor-kantor pemerintahan harus menunjukkan kartu Vaksinasi.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 283 & Terjemahan Kemenag 2019
- Arina, emilia dkk. (2020). Strategi dan tantangan dalam meningkatkan cakupan vaksinasi covid-19 untuk herd immunity. *Jurnal Medika Hutama*, 02(01).
- Author. (n.d.). *Strategi Bidang Kesehatan Dalam Upaya Percepatan Penanganan Covid-19*. Itjen.Kemkes.Go.Id. Retrieved May 24, 2022, from [https://itjen.kemkes.go.id/berita/detail/strategi\\_bidang\\_kesehatan\\_dalam\\_upaya\\_percepatan\\_penanganan\\_covid\\_19](https://itjen.kemkes.go.id/berita/detail/strategi_bidang_kesehatan_dalam_upaya_percepatan_penanganan_covid_19)
- Azikin, A., & Cahyono, Y. (2021). Strategi Pengadaan Dan Pembiayaan Vaksin Covid-19 Di Indonesia. *Lensa*, 1.
- Bastian, I. (2016). *Strategi Manajemen Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/9860/2020* (p. 4). [https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2020/Desember/KMK\\_9860 Tahun 2020-salinan.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2020/Desember/KMK_9860_Tahun_2020-salinan.pdf)
- Kemkes. (2021). *Vaksinasi COVID-19 Nasional [Data per Tanggal 31 Desember 2021 Pukul 18.00 WIB]*. Vaksin.Kemkes.Go.Id.
- KEPMENKES RI NO. HK.01.07/MENKES/4638/2021, Pub. L. No. NOMOR HK.01.07/MENKES/4638/2021, 2021 Kementerian Kesehatan RI 1 (2021). [https://www.dinkes.pulangpisaukab.go.id/2021/05/21/keputusan-menteri-kesehatan-no-hk-01-07-menkes-4638-2021-tentang-juknis-pelaksanaan-vaksinasi-dalam-rangka-penanggulangan-pandemi-covid-19/%0Akemenkes magang 1](https://www.dinkes.pulangpisaukab.go.id/2021/05/21/keputusan-menteri-kesehatan-no-hk-01-07-menkes-4638-2021-tentang-juknis-pelaksanaan-vaksinasi-dalam-rangka-penanggulangan-pandemi-covid-19/%0Akemenkes%20magang%201)
- Kominfo. (2021). *Data Vaksinasi COVID-19 (Update per 31 Desember 2021)*. Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id/p/berita/data-vaksinasi-covid-19-update-31-desember-2021>
- Kuansing. (2022). *Penduduk Kuansing capai 339.333 Jiwa*. RiauPos.Jawa.Com. <https://riaupos.jawapos.com/kuantan-singingi/09/02/2022/267333/penduduk-kuansing-capai-339333-jiwa.html>
- Kuansing, Kabupaten. (2019). *Profil Kabupaten Kuantan Singingi*. Riau.Go.Id. <https://www.riau.go.id/home/content/20/kab-kuantan-singingi>
- Kuansing, Kominfo. (2021). *31 Desember Data Vaksinasi Covid-19*. Kuansing.Go.Id. <https://kuansing.go.id/en/blog/31-desember-2021-data-vaksinasi-covid-19.html>
- Maisah. (2016). *Manajemen Strategik dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Salim Media Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Marlina, H., Ismainar, H., & Hayana. (2021). Strategi Peningkatan Penerimaan Vaksin Covid 19 melalui Health Education di Masyarakat Kota Pekanbaru. *Jurnal Abdidas*, 2(2).
- Mashabi, S. (2021). *UPDATE 9 November: Sebaran 434 Kasus Baru Covid-19, di DKI Paling Tinggi*. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2021/11/09/18540591/update-9-november-sebaran-434-kasus-baru-covid-19-di-dki-paling-tinggi?page=all>
- Moloeng J Lexy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazarudin. (2020). *Manajemen Startegik*. In *NoerFikri Offset*. NoerFikri Offset.
- Nurdin, E. S. (2021). *Koherensi Paradigma New Public Service dengan Kebijakan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Umum di Perguruan Tinggi*. Maulana Media Grafika.
- Pasalong, H. (2007). *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta.
- Penyakit, D. J. P. dan P. (2020). *Pedoman dan Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Prasojo, L. D. (2018). *Manajemen Strategi*. UNY Press.
- Rahim, A. R., & Radjab, E. (2019). *Manajemen Strategi*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rokom. (2021). *HOAX: Vaksin COVID-19 Mengandung Mikrocip Magnetis*. Sehatnegeriku.Kemkes.Go.Id`. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210528/1137831/hoax-vaksin-covid-19-mengandung-mikrocip-magnetis/>
- Sgiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sgiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Sakmana, R. A., Iyansyah, M. I., Wijaya, B. A., & Kurniawati, M. F. (2021). Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meyakinkan Masyarakat untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1).
- Sri, I., Hidayat, N., & Halim, U. (2021). Komunikasi Kesehatan di Era Digital: Strategi Pemerintah dalam Sosialisasi Program Vaksin COVID-19. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(4).
- Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Stratejik*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas prof. Dr. Moestopo Beragama.

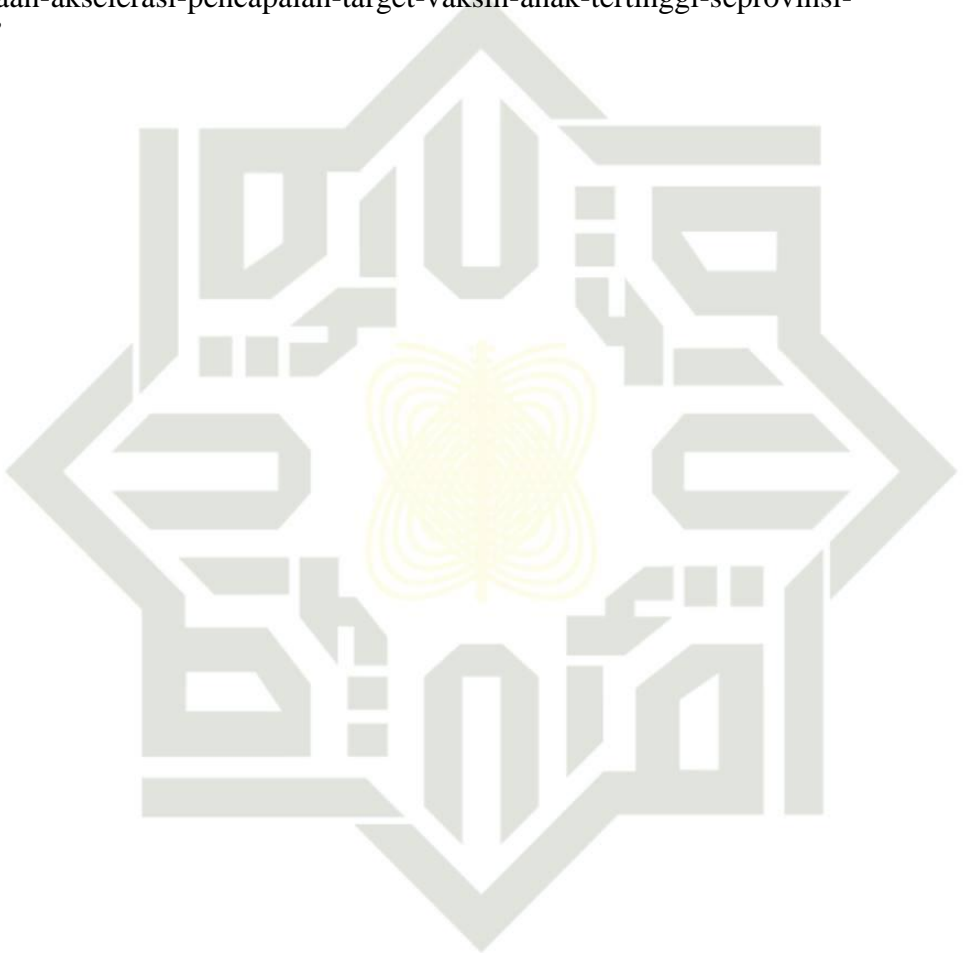
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Winanto, Y. (2020). *Mengenal Jenis dan Manfaat Vaksin Covid-19*. Kontari.Co.Id.

Yanus, E. (2016). *Manajemen Strategis*. Penerbit Andi.

Zal. (2022). *Kuansing Raih Penghargaan Akselerasi Pencapaian Target Vaksin Anak Tertinggi Se-Provinsi Riau*. Liputanonline.Com. <https://www.liputanonline.com/read-5711-2022-03-25-kuansing-raih-penghargaan-akselerasi-pencapaian-target-vaksin-anak-tertinggi-seprovinsi-riau.html>



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### ● Pelaksana Vaksinasi

##### Pelaksanaan Strategi

1. Menurut ibu/bapak/saudara/i, apa sasaran yang ingin dicapai pada pelaksanaan strategi vaksinasi covid-19 di kabupaten kuantan singingi?
2. Menurut ibu/bapak/saudara/i, bagaimana cara pihak dinas kesehatan dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi Covid-19?
3. Menurut ibu/bapak/saudara/i, apakah dosis vaksin covid-19 pada setiap tempat pelaksanaan vaksinasi sudah teralokasikan dengan baik?
4. menurut bapak ibu saudara/i bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh tenaga kerja yang dibutuhkan dalam pengalokasian pada pelaksanaan vaksinasi di kuansing?
5. menurut bapak ibu saudara/i peralatan apa saja yang diperlukan untuk dialokasikan kedalam pelaksanaan vaksinasi di kuansing?
6. menurut bapak ibu saudara/i siapa yang memiliki wewenang untuk mengawasi atau yang bertanggung jawab selama pelaksanaan vaksinasi berlangsung di kuansing?

##### Evaluasi Strategi

1. Bagaimana menurut ibu/bapak/saudara/i, kinerja dari pihak pelaksana atau petugas vaksinasi di kabupaten Kuantan Singingi?





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut ibu/bapak/saudara/i, bagaimana cara atau tindakan untuk meminimalisir masalah yang terdapat selama pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Kuantan Singingi?

### Masyarakat

1. Apakah ibu/bapak/saudara/i sudah melakukan vaksinasi covid-19?
2. Sudah berapa kali ibu/bapak/saudara/i melakukan vaksinasi Covid-19?
3. Apakah ibu/bapak/saudara/i tahu target yang Pemerintah tetapkan terhadap Vaksinasi Covid-19?
4. Apa yang memotivasi ibu/bapak/saudara/i untuk melakukan Vaksinasi Covid-19?
5. Menurut ibu/bapak/saudara/i, apakah vaksinasi Covid-19 perlu dilakukan kepada masyarakat?
6. Menurut ibu/bapak/saudara/i petugas Vaksinasi Covid-19 memberikan pelayanan yang memuaskan?
7. Apakah waktu ibu/bapak/saudara/i perlengkanan dari pelaksana Vaksinasi Covid-19 sudah memadai?
8. Menurut ibu/bapak/saudara/i selama melakukan Vaksinasi Covid-19siapakah yang bertugas sebagai pengawas?
9. ketika ibu/bapak/saudara/i melakukan Vaksinasi Covid-19 apakah kinerja para petugasnya sudah baik?
10. ketika ibu/bapak/saudara/i sudah selesai melakukan Vaksinasi Covid-19 diberikan penjelasan terkait efek samping Vaksin?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **DOKUMENTASI INFORMAN PENELITIAN**

Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Jumardi, S.Sos, M.kes selaku Kepala Bidang P2P (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) Dinas Kesehatan Kuantan Singingi



2. Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Eko Kapriantoni, SKM selaku Kepala Puskesmas Kecamatan Inuman



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara dengan ibu Lesti Nopenti, AM.Keb selaku petugas Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Cerenti



4. Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Anda Mulia Sandra sebagai tokoh masyarakat yaitu anggota BPD di salah satu desa di Kuantan Singingi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Masderianto sebagai tokoh masyarakat yaitu guru di salah satu Sekolah di Kuantan Singingi



6. Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Tarmimi sebagai tokoh agama di salah satu desa di Kuantan Singingi





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Surat Bimbingan Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VIII/PP.00.9/2080/2022 Pekanbaru, 19 April 2022 M  
Sifat : Biasa 17 Ramadhan 1443 H  
Lampiran : -  
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada  
Yth. **Rony Jaya, S. Sos, M. Si**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : RAHMAT SYADIKIN  
NIM : 11775101558  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : X (Sepuluh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Manajemen Strategi Dinas Kesehatan dalam Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si  
NIP. 197401012007101003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU





Syarat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2043/2022 Pekanbaru, 14 April 2022 M  
 Sifat : Biasa 12 Ramadhan 1443 H  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Riset

Kepada  
 Yth. Kepala Kantor  
 Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
 Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Rahmat Syadikin  
 NIM. : 11775101558  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : X (Sepuluh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
 "Manajemen Strategi Dinas Kesehatan dalam Percepatan Pelaksanaan  
 Vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi " Untuk itu kami mohon kiranya  
 Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa  
 tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dr. Hj. Wahyuni, SE, MM  
 NIP. 19570826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Surat Balasan Dinas Kesehatan**



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
**DINAS KESEHATAN**  
 KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
 TELP (0760) 561843-561842 FAX (0760) 561842 KODE POS 29362  
 TELUK KUANTAN

Teluk Kuantan, 17 Mei 2022

Nomor : 800/DISKES – SET/1393  
 Lampiran :-  
 Perihal : Surat Keterangan

Kepada : Yth. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
 di-  
 Pekanbaru

Berdasarkan surat Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal Propinsi Riau Nomor: 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/47291 Tanggal 22 April 2022, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan :

Nama : RAHMAT SYADIKIN  
 NIM : 11775101558  
 Mahasiswa : Sarjana S1 Ilmu Administrasi Negara  
 Judul Penelitian : Strategi Dinas Kesehatan dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi covid -19 di Kuantan Singingi

telah melakukan penelitian pada bulan Mei di Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....  
 a.n Kepala Dinas Kesehatan  
 Kabupaten Kuantan Singingi  
 Sekretaris

**ASWANDI, SKM**  
 NIP. 197508161994021001

UIN SUSKA RIAU

## Surat Rekomendasi DPMTSP

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/47291  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET**  
**DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2043/2022 Tanggal 14 April 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

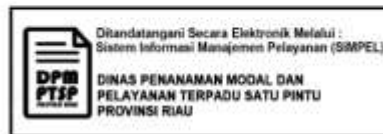
1. Nama	: RAHMAT SYADIKIN
2. NIM / KTP	: 11775101558
3. Program Studi	: ILMU ADMINISTRASI NEGARA
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: MANAJEMEN STRATEGI DINAS KESEHATAN DALAM PERCEPATAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 DI KUANTAN SINGINGI
7. Lokasi Penelitian	: DINAS KESEHATAN KUANTAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 22 April 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap Rahmat Syadikin , lahir di Kota Padang pada tanggal 15 Agustus 1999. Anak dari bapak Marjonianto dan Ibu Yusnidar, merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara. Penulis telah menyelesaikan beberapa jenjang pendidikan, yang mana pendidikan SD pada SDN 011 Pulau Panjang Cerenti dan lulus pada tahun 2011, melanjutkan sekolah ke SMP Negeri 2 Cerenti dan lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan sekolah ke SMA Negeri 1 Cerenti dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Administrasi Negara S1. Tahun 2020 penulis melaksanakan Prakter Kerja Lapangan (PKL) Di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Di Tahun yang sama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Daring (KKN-DR) Di Desa Pulau Panjang, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis mengikuti ujian seminar proposal pada Selasa, 25 Maret 2022, kemudian mengikuti ujian Munaqasyah pada Selasa 21 Juli 2022 dengan judul skripsi “Strategi Dinas Kesehatan Dalam Percepatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kuantan Singingi” dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.